

## **SKRIPSI**

Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca  
Al-Qur'an pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyoasri  
Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten  
Tulang Bawang Barat

**Oleh:**

**YUNITA HIDAYATI**  
NPM.13100011



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1439 H / 2018 M**

Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca  
Al-Qur'an pada TPA Al-Munawaroh Desa Mulyoasri  
Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten  
Tulang Bawang Barat

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**YUNITA HIDAYATI**  
**NPM.13100011**

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : EFEKTIVITAS METODE BAGHDIYAH DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA TPQ  
AL-MUNAWWAROH DESA MULYO ASRI KECAMATAN  
TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG  
BAWANG BARAT

Nama : Yunita Hidayati  
NPM : 13100011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Januari 2018  
Pembimbing II

Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Saudari Yunita Hidayati**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yunita Hidayati  
NPM : 13100011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE BAGHDIYAH DALAM  
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA  
TPQ AL-MUNAWWAROH DESA MULYO ASRI  
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH  
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Sudah kami setujui dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami  
ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Januari 2018

Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Fax(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv. Ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-257/H-20.V/D/PP-08.9/08/2018

Skripsi dengan judul : EFEKTIVITAS METODE BAGHDADIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA TPQ AL-MUNAWWAROH DESA MULYO ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT, yang disusun oleh, YUNITA HIDAYATI, NPM. 13100011, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 16 Juli 2018.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Ahmad Muzaki, M.Pd.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd

1001008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Oleh:

**YUNITA HIDAYATI**  
**NPM.13100011**

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Setiap TPQ memiliki karakter program tersendiri. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih lanjut dalam penelitian ini, yakni untuk mengeksplorasi lebih jauh metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ yang banyak digunakan di pelbagai lembaga, Metode Baghdadiyah memiliki kandungan makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mengapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (2) Bagaimanakah efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (3) Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode baghdadiyah (4) Apakah faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Analisa atau pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pelaksanaan Metode Bagdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara santri atau siswa maju untuk diuji kemampuannya, efektivitas metode bagdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu mengajarkan siswa tentang bentuk-bentuk huruf, Kesulitan yang lainnya adalah pada peletakan dasar pemahaman Al-Qur'an dan faktor penghambat kurangnya pemahaman pada siswa untuk menghafal materi yang belum difahami, karena cara ini akan menyebabkan bingung dan tidak bermanfaat

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Pelaksanaan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa diharapkan menghafal huruf hijaiyah, pengenalan huruf dengan harakat, pengenalan huruf sambung dan pengenalan Juz 'Ama. (2) Efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an diberikan dijenjang TPQ dengan sistem privat. Baik TPQ siswa dikelompokkan dalam kelas-kelas, setiap kelas antara 10-15 anak, ada seorang wali kelas dan dibantu oleh beberapa orang guru privat jumlah guru privat tiap kelas disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas. (3) Kesulitan yang di hadapi siswa yaitu kesulitan pada pola bunyi dan susunan huruf (wazan) setiap siswa untuk menghafal huruf sebelum merangkaikan dengan harokat dan materi pembelajarannya disusun. (4) Faktor penghambat dikarenakan tidaktahuannya karakteristik pertumbuhan anak, sehingga guru memperlakukan anak didiknya tanpa mengetahui kondisi yang dihadapi anak.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunita Hidayanti  
NPM : 13100011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Juli 2018  
Yang Menyatakan,  
  
Yunita Hidayati  
NPM. 13100011

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَإِنْ وَ عَلَّمَهُ

(رواه البخارى)

‘sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan  
Yang mengajarkannya.

(HR.Bukhari)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Purwanto dan Ibu Kamtinah yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, memberikan dorongan baik moril maupun materil dan senantiasa mendo'akan, menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Adik saya tercinta Rama Dwi Aprilio yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Sidan IbuDr. Sri Andri Astuti, M.Ag . selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi lpenelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si selaku pembimbing I,
3. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku Pembimbing II
4. Bapak Imam Taufiq H, S.Pd.I selaku Kepala TPQ

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juli 2018  
Penulis,



**YUNITA HIDAYATI**

**DAFTAR ISI**

	Hal.
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	

A. Metode Baghdadiyah.....	9
1. Pengertian Metode Baghdadiyah.....	9
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Baghdadiyah .....	13
3. Efektivitas Metode Baghdadiyah .....	16
4. Kekurangan dan kelebihan Metode Baghdadiyah .....	18
5. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur”an .....	19
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur”an .....	22
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur”an .....	22
2. Cara Membaca Al-Qur’an .....	25
<b>BAB III</b> <b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data .....	30
1. Sumber Data Utama (Primer).....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Metode Observasi .....	32
2. Metode Wawancara (Interview).....	33
3. Metode Dokumentasi .....	34
D. Penyajian Keabsahan Data .....	35
1. Triangulasi Teknik .....	36
2. Triangulasi Waktu .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	37

1. Tahap Data Reduction (Reduksi Data .....	38
2. Tahap Data Display (Penyajian Data) .....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil penelitian .....	40
1. Latar Belakang TPQ Al-Munawwaroh .....	41
2. Tenaga Pengajar TPQ Al-Munawwaroh.....	41
3. Data Siswa TPQ Al-Munawwaroh .....	42
4. Struktur Organisasi TPQ Al-Munawwaroh .....	43
B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	44
1. Pelaksanaan metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran	
Membaca Al-Qur'an .....	44
2. Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran	
Membaca Al-Qur'an .....	47
3. Kesulitan Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran	
Membaca Al-Qur'an .....	51
4. Faktor Penghambat Metode Baghdadiyah dalam	
Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
1. Gambar Styruktur Organisasi.....	43

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1: Tenaga Pengajar TPQ Al-Munawwaroh.....	41
Tabel 2: Jumlah Siswa di TPQ Al-Munawwaroh Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an diturunkan sebagai kitab petunjuk untuk seluruh manusia agar menjadi orang-orang yang bertaqwa. Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca buku, majalah, atau koran. ada tata cara dalam membaca Al-Qur'an seperti pemahaman hukum tajwid, pengucapan makhrojul huruf dan makna dari bacaan dalam Al-Qur'an, sehingga tidak jarang banyak orang yang kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an, misalnya ada yang masih kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca ayat Al-Qur'an, belum mampu mempraktekan bacaan mad dengan benar yaitu terkadang bacaan panjang dibaca pendek, bacaan pendek dibaca panjang.

Masih banyak yang belum bisa membedakan bacaan dengung, jelas dan samar-samar. disamping itu juga masih ada yang belum bisa membedakan antara *sin* dan *tsa*, *dal* dan *dzal*, dan masih banyak yang belum bisa melantunkan atau melagukan Al-Qur'an dengan baik dan benar. pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan sebagai langkah awal yaitu meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi objektif umat Islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi menurun, hal ini perlu segera diatasi. Seiring dengan tuntutan tersebut, metode atau strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil dan digunakan metode pembelajaran yang tepat agar anak lebih senang dan gemar untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an. Berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an, maka setiap pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagaimana di dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan baca tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran atau pendidikan baca tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Banyak sekali metode pengajaran oleh para pendidikan Islam, karna dengan adanya metode ini kemudian banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan pengajaran Al-Qur'an seperti TPA, TPQ yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h. 82.

Pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan di TPA tidak seragam. dilihat dari sistem dan manajemen komunitas belajar, setiap TPA memiliki karakter program tersendiri. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih lanjut dalam penelitian ini, yakni untuk mengeksplorasi lebih jauh metode pembelajaran Al-Qur'an di TPA yang banyak digunakan di pelbagai lembaga, salah satunya metode baghdadiyah.

Metode Baghdadiyah merupakan metode pembelajaran guna mengembangkan metode dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan membaca Al-Qur'an. Metode baghdadiyah memiliki kandungan makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, dengan metode baghdadiyah dimana siswa menghadap guru satu persatu secara bergantian. pelaksanaannya, siswa yang belajar Al-Qur'an di TPA mereka antri menunggu gilirannya untuk memperoleh pengajaran/bimbingan masing-masing, metode baghdadiyah menggambarkan bahwa seorang Ustadz/guru di dalam memberikan pengajarannya senantiasa berorientasi pada tujuan, selalu berusaha agar siswa yang bersangkutan dapat membaca dan mengerti serta mendalami Al-Qur'an.

Metode baghdadiyah ini dinamakan juga metode ABJAD atau metode alif-ba-ta (Qawa'id al-Baghdadiyah). dasar dari metode baghdadiyah ini adalah pertama-tama dengan mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Setelah dikenal nama-nama huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada

perkalimat. Efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an modal utama dalam kehidupan dimasa mendatang. baik buruknya seorang anak tergantung pada pendidikan yang diterimanya

Berdasarkan hasil pra-survey dengan menggunakan yang penulis lakukan di TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, pada hari Senin, tanggal 06 November 2017 di peroleh permasalahan-permasalahan yaitu: masih banyak siswa yang belum mengenal nama-nama huruf hijaiyah, masih banyak siswa yang belum hafal huruf hijaiyah. Maka diharapkan dengan menggunakan metode baghdadiyah siswa pada akhirnya mengenal nama-nama huruf hijaiyah dan siswa hafal dengan dengan huruf hijaiyah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang: "Efektivitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu cara yang ditempuh dalam suatu penelitian ilmiah dengan tujuan agar masalah tersebut menjadi jelas. Dari latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat?

2. Bagaimanakah efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat?
3. Kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode baghdadiyah?
4. Apakah faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Quran pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat?
- b) Untuk mengetahui efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- c) Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

- d) Apa saja faktor penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Lembaga

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam pengembangan kreativitas guru dan proses belajar mengajar.

- 2) Bagi Dewan Guru di TPQ Al-Munawwaroh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagaikhasanah ilmu pengetahuan dan sumbangan bagi guru di TPQ Al-Munawwaroh tentang belajar membaca Al-Qur'an.

- 3) Bagi Siswa.

Siswa TPQ Al-Munawwarohagar dapat mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dan dapat termotivasi serta senantiasa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain yaitu: Skripsi berjudul “ Peranan Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al-Ikhlas dalam peningkatan minat baca Al-Qur’an di dusun Kembang Maguwoharjo Depok Sleman” yang menyimpulkan TPA memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan BTA kepada anak-anak, hal ini terlihat dari materi pokok yang diajarkan dan semangat para santri untuk datang di TPA guna mempelajari Al- Qur’an.<sup>2</sup>

Dan Skripsi Mulyanti yang berjudul “ Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dalam Pembinaan Akhlak Anak” penelitian pada TPA At-Thohiriyah di kelurahan Klampok kecamatan Purworejo, Banjarnegara yang menyimpulkan bahwa pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) At-Thohiriyah ikut berperan dalam meningkatkan akhlak dan moralitas santri. hal ini dapat diketahui dengan anak mulai terbiasa dengan kegiatan keagamaan.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan. dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan tentang efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>2</sup>Buangana, *Peranan Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al –Ikhlas dalam peningkatan minat baca Al-Qur’an di dusun Kembang Maguwoharjo Depok Sleman* (2003). Yogyakarta: UMS

<sup>3</sup>Mulyanti, *Peranan Taman Pendidikan Al’Qur’an (TPQ)dalam Pembinaan Akhlak Anak* penelitian pada TPA At-Thohiriyah di kelurahan Klampok kecamatan Purworejo (Yogyakarta: UMS, 2007)

Buangana dan Mulyanti lebih menekankan pada minat baca membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Pada penelitian di atas teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi guru, hal ini yang perlu diobservasi adalah cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan reduksi data, data display, dan *conclusion drawing/Sverification*

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Baghdadiyah

##### 1. Pengertian Metode Baghdadiyah

Kata “Metode” berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan.<sup>4</sup> Sedangkan Metode baghdady adalah metode tersusun (tarkibiyah). Maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode alif, ba’, ta’. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode pertama yang berkembang di Indonesia.<sup>5</sup>

Metode atau strategi pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil yang berbeda dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda pula. Berkaitan dengan pembelajaran al-Qur’an, maka setiap pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagaimana di dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan baca tulis Al-Qur’an dinyatakan bahwa tujuan pebelajaran atau pendidikan baca tulis Al-Qur’an adalah menyiapkan generasi yang mencintai Al-Qur’an, menjadikan al-Qur’an sebagai bacaan dan sabagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Metode baghdadiyah adalah metode yang digunakan untuk mengajarkan cara-cara anak-anak membaca Al-Qur’an dengan mengeja huruf Al-Qur’an perkata. Dalam penerapan metode baghdadiyah guru/ustadz melafazkan huruf Al-Qur’an yang diikuti oleh anak-anak, selanjutnya anak-anak dapat melafazkan sendiri.

---

<sup>4</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur’an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 1.

<sup>5</sup><http://metode-alhidayah.blogspot.com/2009/05/latar-belakang-kelahiran-metode-al.html>

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 121

Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran guna mengembangkan metode dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan membaca Al-Quran. “Metode Baghdadiyah definisi ini terkandung makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu”.<sup>7</sup>

Adapun cara pembelajaran menggunakan metode baghdadiyah adalah sebagai berikut:

- a. Hafalan. Jadi para siswa siswi diharuskan untuk menghafal terhadap materi yang sudah dipelajari pada setiap kali pertemuan. setelah pertemuan berikutnya para siswa untuk menyetorkan hafalannya di depan kelas dan disimak oleh seorang guru.
- b. Dengan mengeja. Jadi setiap kali pertemuan seorang guru menulis dipapan tulis terhadap materi, lalu membacakannya dengan mengeja, siswa-siswi menirukan sehingga terjalin komunikasi antara guru dan murid.
- c. Modul. Para siswa diberi modul untuk dipelajari dan dibaca atau bahkan menulis terhadap materi yang sudah dipelajari .
- d. Tidak Variatif.
- e. Pemberian Contoh yang absolute.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h. 82

<sup>8</sup>*Ibid.* latar-belakang-kelahiran-metode.

Metode baghdadiyah metode ini digunakan umat Islam hampir diseluruh dunia Islam.Selanjutnya dalam pembelajaran menggunakan metode baghdadiyah yaitu dengan cara menghafal, mengeja, modul, tidak variatif dan pemberian contoh yang absolute. Melalui metode ini telah melahirkan banyak kaum muslimin yang mahir membaca Al- Qur'an, meski membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk mengajarkannya.metode baghdadiyah kurang mendapat perhatian.

Penggunaan metode baghdadiyah siswa harus menghafal huruf hijaiyah, siswa harus mengeja huruf hijaiyah, siswa harus dapat menguasai materi sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya, dan guru mempunyai tugas yaitu memberikan contoh terlebih dahulu.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak di sekolah, metode bagdadiyah juga sangat efektif digunakan, karena dengan metode ini anak-anak memperoleh kesempatan untuk membaca, mengeja huruf Al-Qur'an secara merata.Dengan metode bagdadiyah di mana murid menghadap guru satu persatu secara bergantian.Pelaksanaannya, murid yang belajar Al-Qur'an di sekolah mereka antri menunggu gilirannya untuk memperoleh pengajaran/bimbingan masing-masing.“Metode Bagdadiyah menggambarkan bahwa seorang Ustadz/guru di dalam memberikan pengajarannya senantiasa berorientasi pada tujuan, selalu berusaha agar siswa yang bersangkutan dapat membaca dan mengerti serta mendalami Al-Qur'an”.<sup>9</sup>

Dengan sistem pengajaran baghdadiyah ini memungkinkan hubungan antara guru dengan murid sangat dekat, sebab guru dapat mengenal kemampuan pribadi muridnya satu persatu. Karena setiap anak akan memperoleh kesempatan untuk membaca atau mengucapkan Al-

---

<sup>9</sup> Hasbullah, *Kapita Selektia Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003), h.

Qur'an. Dengan demikian kemampuan siswa membaca Al-Qur'an akan jelas terlihat saat mereka melafazkannya. Metode ini lebih efektif digunakan, karena anak-anak lebih cepat mengenal huruf-huruf Al-Qur'an. Dalam meningkatkan baca-tulis al-Qur'an, banyak sekali metode yang digunakan, metode-metode tersebut digunakan supaya mudah dan cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an, metode ini merupakan metode yang paling lama diterapkan. Dalam memberikan bimbingan pada santri, guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian diikuti oleh santri.<sup>10</sup>

Kegiatan belajar mengajar di TPQ hanya sejumlah metode tertentu saja yang mungkin dapat diterapkan, mengingat tingkat pengembangan anak yang masih dini, yaitu usia 4-12 tahun. Penerapan metode pembelajaran itu pun harus dilandasi dengan prinsip "Bermain sambil belajar" atau "Belajar sambil Bermain". Oleh karenanya metode tersebut perlu dikiat-kiat khusus berdasarkan pengalaman guru yang bersangkutan. Salah satu kemungkinannya adalah dengan cara memadukan sejumlah metode pertemuan, atau divariasikan dengan pendekatan seni tersendiri yaitu dengan seni bermain, bernyanyi, dan bercerita.

Metode mengajar merupakan komponen yang penting dalam proses belajar mengajar, meskipun metode ini tidak akan berarti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen-komponen yang lain, dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan materi evaluasi, situasi dan lain-lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup><http://imehtinky.blogspot.com/2012/06/metode-bagdadiyah.html>. Di Akses Pada Rabu 08 November 2017, 21:10 WIB

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 79

Berdasarkan pada konsep-konsep tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode baghdadiyah adalah suatu alat untuk mencapai tujuan. Adapun dalam proses pendidikan tidak terkecuali lembaga pendidikan Al-Qur'an "Taman Pendidikan Al-Qur'an" (TPA) dalam proses pembelajarannya mempunyai metode tersendiri.

## 2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Baghdadiyah

Dalam langkah pelaksanaan metode Baghdadiyah siswa akan diajarkan menggunakan langkah-langkah yang disediakan oleh teori ini. Supaya nantinya siswa bisa membaca Al-qur'an dengan lancar dan benar. Langkah-langkah tersebut mencakup dari pengenalan huruf *hijaiyah* hingga cara menyambungkan huruf-huruf tersebut. Adapun langkah-langkah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Pengenalan huruf hijaiyah.

Pada langkah ini siswa dituntut untuk menghafal huruf hijaiyah yang ada 30 (*lam alif* dan *hamzah* diikut sertakan) tanpa menggunakan harakat. Dengan cara mengejanya, menulisnya, dan menghafalkanya. Dengan demikian siswabisa mengerti dasar dari huruf arab.

Contoh:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن  
و ه ل ا ء ي

Dibaca: *alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod, dhod, tho, dzo, 'ain, ghain, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lam alif, hamzah, ya*<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>H.R. Taufiqurrahman. MA, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM*. Bashori Alwi, (Malang, IKAPIQ Malang, 2005), Hal. 41



tiga kali yang kemudian diberi harakat *fathah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *dhamah tanwin*.

Contoh

(dan seterusnya)<sup>13</sup> أَ اَبَبُ تَتُّ ثَثُّ جَجَّ

### 3. Pengenalan Huruf Sambung

Pada langkah ini para siswa akan diajarkan bagaimana bentuk huruf-huruf yang disambung dan diajarkan juga bagaimana cara membacanya. Selain itu siswa dapat mengetahui mana huruf yang bisa disambung dan mana yang tidak bisa disambung. Siswa juga dituntun untuk membaca huruf yang sudah disambung. Dengan menggunakan kaidah-kaidah yang telah disepakati para ulama. Kaidah-kaidah tersebut meliputi hukum *nun* mati dan *tanwin*, hukum *mim* mati, dan lain-lain. Dengan cara seperti itu maka siswa akan mengetahui bacaan-bacaan yang ada dalam Al-qur'an dan mengetahui kaidah-kaidah yang benar.<sup>14</sup>

Contoh:

أَلَا بَلَّا تَلَّا ....  
إِنِّي بِنِّي تِنِّي ....

### 4. Pengenalan Juz 'Ama

Setelah siswa telah menguasai huruf-huruf sambung dan dapat membacanya dengan baik dan benar, kemudian langkah selanjutnya para siswa dicoba untuk membaca surat-surat yang ada di juz 30 atau juz 'ama. Setelah selesai menguasai surat-surat yang ada di juz 'ama

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> *Ibid*

barulah para santri bisa membaca Al-qur'an. Setelah siswa dapat membaca *juz'ama* maka siswa disuruh menghafalkan *juz'ama* berawal dari *surat fatihah* sampai surat '*ama yatasa aluun*. Dan disuruh mengulang-ulang surat yang dihafalkan

Berdasarkan pada pendapat tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran metode baghdadiyah, siswa harus sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat yaitu terdiri dari 30 huruf, selanjutnya siswa tersebut harus menghafal huruf *hijaiyah* yang sudah diberi *harakat*, siswa harus mengenal bentuk huruf-huruf yang disambung apabila siswa telah menguasai semuanya langkah dapat membacanya dengan baik dan benar, kemudian langkah selanjutnya para santri dicoba untuk membaca surat-surat yang ada di juz 30 atau juz '*ama*

### 3. Efektivitas Metode Baghdadiyah

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai<sup>15</sup>. Efektivitas mengandung arti "keefektifan" (*effectiveness*) pengaruh/efek keberhasilan, atau kemandirian/kemujaraban.<sup>16</sup> Dengan kata lain efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>15</sup><http://madhienyutnyut.blogspot.com/2012/02/pengertian-efektifitas-menurut-para.html> diakses pada 8 Juli 2015 pukul 22.52

<sup>16</sup> Barda Nawawi Arief, 2003, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Bandung, Citra Aditya Bakti, hlm. 85

Berikut ini merupakan definisi efektifitas menurut beberapa ahli, antara lain:<sup>17</sup>

Menurut James L.Gibson (dalam buku Herbani Pasolong. Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas.<sup>18</sup>Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi Kumorotomo mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai.<sup>19</sup>Menurut SP. Siagian adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapatbeberapa pendapat tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Baghdadiyah**

---

<sup>17</sup> <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>, diakses pada 18 Agustus 2015 pukul 12.07

<sup>18</sup> James L.Gibson, *Organisasi*, Jakarta : Binarupa Aksara, 2010), hal. 4

<sup>19</sup> Wahyu Kumorotomo, *Etika Administrasi Negara*, ( Jakarta: Raja Grafindu Persada, 2005), h.362

<sup>20</sup> Sondang P. Siagian. *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 151

Kelebihan dan kekurangan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

- a) Kelebihan Metode Baghdadiyah adalah:
- (1) Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif.
  - (2) 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
  - (3) Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
  - (4) Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
  - (5) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.<sup>21</sup>
- b) Sedangkan kekurangan Metode Baghdadiyah adalah:
- a. Membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dan harus dieja.
  - b. Siswa kurang aktif karena harus mengikuti guru dalam membaca.
  - c. Kurang Variatif karena menggunakan satu jilid saja.
  - d. Qa'idah Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
  - e. Penyajian materi terkesan menjemukan.
  - f. Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa<sup>22</sup>

Dalam pemberian keteladanan dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Yang bersifat langsung misalnya: pendidik memberikan contoh

---

<sup>21</sup><http://imehtinky.blogspot.com/2012/06/metode-bagdadiyah.html>. Di Akses Pada Rabu 08 November 2017, 21:10 WIB

<sup>22</sup>*Ibud.*

bagaimana sikap membaca Al-Qur'an yang baik, sikap sholat yang baik, sikap memberi perlindungan aman, sebelum dan sesudah keluar atau masuk sekolah mengucapkan salam dan doa dan seterusnya. Yang bersifat tidak langsung misalnya: tampilan fisik dan pribadi pendidik dan tenaga lainnya yaitu dengan suasana agamis, disiplin, menyambut anak-anak dengan dengan lagu-lagu Islami. Dan setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

## 5. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Adapun faktor penghambat dalam metode pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

### 1. Kurangnya kedisiplinan guru.

Kedisiplinan seorang guru sangatlah penting dalam semua pembelajaran yang ada di madrasah, ketika guru tidak disiplin maka siswa akan merasa malas untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

### 2. Kurangnya monitoring atau bimbingan dari orang tua.

Monitoring atau bimbingan orang tua juga sangat penting, jika orang tua tidak membimbing dan memantau anaknya maka orang tua tidak akan tahu perkembangan anaknya dalam pembelajaran Al quran di madrasah.

### 3. Sarana gedung dan kelas yang kurang memadai.

Sarana gedung yang kurang memadai bisa mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran Al quran yang kurang efektif dan kurang kondusif.<sup>23</sup>

Faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu kurangnya disiplin yang dimiliki seorang pendidik/guru, dan kurangnya

---

<sup>23</sup>[paiunsiq-beraksi.blogspot.com/2014/10/pembelajaran-al-quran-di-madrasah.htm](http://paiunsiq-beraksi.blogspot.com/2014/10/pembelajaran-al-quran-di-madrasah.htm).12

bimbingan dari orang tua saat siswa berada dirumah dan tempat belajar siswa yang kurang memadai sehingga siswa kurang berkonsentrasi dalam belajarnya.

Faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Niat yang belum ikhlas. Masih tercampur dengan niat yang lainnya.
- 2) Cinta dunia dan sibuk pikiran, sibuk perasaan dan sibuk kegiatan dengannya.
- 3) Belum bisa menikmati bacaan Al Quran
- 4) Pikiran dan hati yang terkotori dengan kemaksiatan. Masih belum istiqomah dalam beristighfar dan melakukan sholat taubah.
- 5) Kurang sabar, kurang semangat, kurang motivasi, dan masih bersandar sepenuhnya pada kemampuan diri sendiri serta kurang bertawakkal kepada Alloh swt. sehingga berujung pada putus asa ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan
- 6) Belum mampu membaca Al Quran dengan baik.
- 7) Manajemen waktu yang masih kurang baik
- 8) Kurangnya mengulang bacaan Al Quran (muroja'ah)

b. Faktor Eksternal

- 1) Tidak adanya pembimbing yang kompeten

- 2) Tidak ada "teman" yang sama-sama hendak menghafal Al Quran
- 3) Lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung (kondusif)
- 4) Berganti-ganti mushaf yang digunakan untuk menghafal
- 5) Tidak menyisihkan waktu dan dan menyediakan tempat khusus untuk menghafal
- 6) Tidak adanya bimbingan konseling dan motivasi dari pembimbing
- 7) Kurang menaruh "rasa hormat" (ta'zhim) kepada Al Quran, para muhafizh, Ahlul Quran, dsb.<sup>24</sup>

Berdasarkan pada konsep-konsep tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dalam bentuk pelatihan-pelatihan, atau seminar dalam rangka menyusun dan memperbaiki mutu pengajaran Al-Qur'an. Dan seharusnya guru selalu berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan menggunakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Sebaiknya guru juga bisa menggunakan media yang sederhana dan permainan agar siswa lebih tertarik dan senang untuk belajar membaca Al-Qur'an serta memperdalam pengetahuannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## **B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

---

<sup>24</sup><http://www.pesantrenahfidzmataqu.com/id/artikel/panduan-faktor-penghambat-dalam-menghafal-al-quran.html>

Pembelajaran dilaksanakan dalam batas-batas ruangan kelas saja, sedangkan pembelajaran di luar kelas tak pernah dilakukan. Tembok sekolah menjadi benteng yang kuat yang membatasi hubungan dengan kehidupan masyarakat. Para siswa duduk pada bangku-bangku yang berdiri kokoh, tak bisa dipindah-pindahkan. Mereka duduk dengan rapi dan kaku secara rutin setiap hari. Ruangan kelas dipandang sebagai ruang penyelamat, ruang memberi kehidupan. Belajar dalam batas-batas ruangan itu adalah belajar yang paling baik.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide, dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>25</sup>

Pembelajaran didekati pada sebuah hasil, yakni produk akhir dari beberapa proses. Itu bisa diakui atau bisa dilihat. Pendekatan ini mempunyai kebijakan kebijakan menyoroti aspek pembelajaran yang krusial, yakni perubahan. Itulah kejelasan yang tampak yang mungkin juga membuat beberapa pemahaman ketika melakukan eksperimen.

Teori-teori pembelajaran seperti andragogi atau minimalisme menekankan pentingnya mengadaptasi pengajaran pada pengalaman atau minat-minat sang pembelajar. Menurut teori-teori ini, tidak ada rangkaian pengajaran optimal yang terpisah dari sang pembelajar. Posisi serupa didasarkan pada kemampuan-kemampuan yang akan disertai oleh teori-teori perbedaan

---

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014 ) h. 57.

individual serta didukung oleh penelitian tentang gaya-gaya kognitif.<sup>26</sup>

Selain itu juga pembelajaran selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai baik pada guru karena tujuan adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Di dalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa konsep tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun dan memiliki tujuan, menekankan pentingnya mengadaptasi pengajarannya, namun hal tersebut harus berpacu pada kemampuan-kemampuan yang disertai dengan teori-teori mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan oleh siswa tersebut.

Hakikatnya membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas, dan berfikir. Sebagai proses membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan.

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya. Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berfikir teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang sangat kompleks, dengan melibatkan semua proses mental yang

---

<sup>26</sup> Mark K. Smith, dkk., *Teori Pembelajaran & Pengajaran*, (Jogjakarta: Mirza Media Pustaka, 2009) h. 28.

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) h. 76.

lebih tinggi, seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, penerapan, dan pemecahan masalah.<sup>28</sup>

Berdasarkan pada konsep di atas maka dapat diambil pengertian bahwa membaca merupakan pemahaman dengan kata-kata atau kalimat yang tertulis dalam teks, dan dengan membaca diharapkan si pembaca dapat memperhatikan kebiasaan cara berfikir teratur dan baik.

Khusus dalam membaca Al-Qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikan dalam membaca teks. tentang ini dapat dipahami dari perintah membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu firman Allah SWT dalam surat Shaad ayat 29

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

Membaca Al-Qur'an juga tidak terlepas hubungannya dengan masalah tempo. Ada empat tingkatan tempo yang disepakati oleh ahli tajwid.

- a. Tahqiq yaitu membaca Al-Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf yang semestinya (makhrojul huruf, sifat-sifat huruf, mad). Metode ini baik sekali untuk kalangan mubtadiin (bagi yang baru belajar membaca Al-Qur'an).
- b. Tartil yaitu membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan (tidak tergesa-gesa) sebagaimana bacaan Muhammad Al-Qushori bacaan tartil ini belum tentu tahqiq, tetapi tahqiq sudah pasti tartil.
- c. Tadwir yaitu membaca Al-Qur'an dengan sedang (antara cepat dan pelan).

<sup>28</sup> Dadang Sunendar, Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h. 246.

- d. Hadr yaitu membaca Al-Qur'an dengan cepat (ngebut). Semua bacaan tersebut wajib menggunakan dengan menyesuaikan bacaannya (tahqiq, tartil, tadwirnya, atau hadrnya) bagi kita yang paling baik adalah tahqiq.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an perlu memperhatikan tempo. Agar bacaan tersebut dapat terarah maka diharapkan siswa memiliki kemantapan dalam membaca Al-Qur'an, siswa menguasai salah satu kemampuan dalam tempo membaca Al-Qur'an, serta siswa dapat memahami kitab Al-Qur'an secara sempurna, jadi membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca sebagai proses untuk mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Cara Membaca Al-Qur'an

Mendidik di samping sebagai ilmu juga sebagai "suatu seni". Seni mendidik atau mengajar dalam aturan adalah keahlian dalam menyampaikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik. Sesuai dengan kekhususan yang ada pada masing-masing bahan atau materi pembelajarn Al-Qur'an, baik yang sudah lama dipakai ditengah-tengah masyarakat maupun metode yang sekarang sedang ramai dan mendapat respon dari masyarakat semuanya dengan satu paket atau tujuan untuk mempermudah dalam belajar Al-Qur'an. Bagi generasi kegenerasi serta mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an dengan mudah. "Metode berasal dari dua perkataan yaitu *met* yang artinya melalui dan *had* yang artinya

---

<sup>29</sup> Slamet Wayudi, *Risalatul Qur'an*, Pondok Pesantren Darul Ulya, h. 63

jalan atau cara. Jadi, metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan”.

Berdasarkan konsep tersebut dapat diambil suatu pengertian bahwa metode baghdadiyah adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. “Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir”.<sup>30</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menguasai tidak hanya satu metode. “Metode pengajaran adalah cara penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar”.<sup>31</sup>

Berdasarkan konsep tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu, agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna sesuai dengan pembelajaran yang ditargetkan.

Kesulitan belajar membaca Al-Qur'an adalah merupakan suatu gangguan satu atau lebih yang menyangkup dasar tentang pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Kemampuan membaca Al-Qur'an harus dimiliki oleh semua siswa yaitu melalui membaca Al-Qur'an siswa dapat belajar banyak tentang berbagai hal. Oleh karena itu membaca Al-

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 43

<sup>31</sup> Zuhairini, Abdul Ghofur, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 34

Qur'an merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak siswa masih dini dan kesulitan belajar membaca harus segera diatasi.

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau berhitung.<sup>32</sup>

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa kesulitan belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan atau hasil belajar yang ditetapkan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar itu bukan berarti malas atau bodoh, tetapi mereka bisa lebih cerdas dari yang lain, otak fikiran mereka hanya penghubung yang mungkin memiliki kualitas yang berbeda.

Cara mudah membaca Al-Qur'an itu secara garis besar seseorang harus menguasai empat hal yaitu:

- a. Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Hal ini karena untuk bisa membaca Al-Qur'an 90% ditentukan oleh penguasaan huruf hijaiyah dan selebihnya 10% lagi sisanya seperti tanda baca, hukum dan lain-lain.
- b. Mengetahui perbedaan bunyi huruf-huruf hijaiyah berharokat a, i, u (biasa disebut fathah, kasroh dan dommah). Tanda baca pada huruf hijaiyah ternyata hampir sama dengan cara kita mengeja huruf latin dengan istilah vokal (huruf hidup).

---

<sup>32</sup> Mulyono Abdurrahman, *Siswa Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 1.

- c. Mengenal bunyi panjang dua harokat atau dua ketukan pada huruf hijaiyah. Isyarat baca panjang dan pendek Al-Qur'an sama dengan seperti kita mengenal ketukan didalam tangga lagu. Karena Al-Qur'an juga mengandung unsur irama lagu yang indah.
- d. Mengenal hukum-hukum tajwid seperti cara baca dengung, samar-samar, dan jelas.<sup>33</sup>

Berdasarkan pada beberapa konsep di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwadalam penelitian ini bahwa dalam membaca Al-Qur'an para siswa harus memperhatikan mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, yaitu dengan memperhatikan dan mengetahui tentang: (1) Makharijul huruf, yakni tempat keluar masuknya huruf (2) Shifatul huruf, yakni cara menghafal atau mengucapkan huruf (3) Kelancaran, yakni kelancaran dalam membaca.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

---

<sup>33</sup> Lukman Al-Hakim, *Cara Sedehana Belajar Baca Al-Qur'an Sendiri di Rumah*, (Yogyakarta: As-Sajdah, 2016) h. 6.

## A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, jenis penelitian ini secara spesifik mengarah kepada desain penelitian deskriptif. pada penelitian deskriptif ini peneliti akan mengungkap gambaran-gambaran objek penelitian yang ada di lapangan. Menurut ungkapan Bogdan dan Taylor dalam Tohirin bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut J Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian: misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara diskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>35</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis fahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek secara alamiah dengan menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif

---

<sup>34</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 2

<sup>35</sup>Lexy Maleong J, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.6

adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>36</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat penulis fahami bahwa yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.

## **B. Sumber Data**

Sumber data awal dalam penelitian ini belum dapat dinilai tetap, karena setelah berlangsungnya penelitian masih dimungkinkan sumber data bertambah dari sumber data yang telah ditentukan awal. Penentuan sumber data dapat ditetapkan setelah peneliti memulai melakukan penelitiannya di lapangan. Sehingga dapat dikatakan sumber data dalam penelitian ini dapat bertambah selama data yang didapat dirasakan masih dibutuhkan sumber data lain untuk mengakurasikannya. Pertimbangan terhadap penentuan sumber data juga sangat ditekankan pada keterlibatan sumber dan dianggap paling tahu tentang fenomena yang diteliti.

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sebagaimana yang telah dinyatakan Moleong bahwa “sumber data dan jenis data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis , foto, dan data statistik”,<sup>37</sup> sehingga

---

<sup>36</sup>Lexy Maleong J, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, h. 4

<sup>37</sup>Lexy Maleong J, *Prosedur Penelitian*, h. 121

beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber data utama (*Primer*)**

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung oleh peneliti. data primer disajikan berupa teks tertulis yaitu dengan bentuk rangkaian kata-kata atau cerita yang dikumpulkan dari hasil wawancara kepada nara sumber (informan) di lapangan yaitu Kepala sekolah dan Guru di TPQ Al-Munawwaroh guna mengungkap data penelitian tentang efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

### **2. Sumber Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, filem, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer<sup>38</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa data sekunder guna mengungkap data melalui siswa yaitu data yang dikumpulkan siswa dari lapangan sebagai bukti dokumen, bentuk fisik dan arsip data lokasi, riwayat informan (siswa), informasi lain yang mendukung penelitian data ini disajikan berupa teks tertulis.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>38</sup>*Ibid.*

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna menyimpulkan data yang valid dari responden, serta bagaimana peneliti dapat menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian diambil kesimpulan.

Dalam proses pencarian data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi.**

Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>39</sup> kegiatan observasi terhadap objek penelitian merupakan serangkaian teknik yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Objek yang menjadi sasaran observasi adalah segala benda dan kegiatan yang berlangsung dan mempengaruhi objek penelitian berupa dokumentasi. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, perbuatan, kejadian, waktu dan bukti fisik kegiatan.

Alasan peneliti menggunakan observasi adalah agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan, menyajikan bukti realistik yang membuktikan telah terlaksananya suatu kegiatan. meski peneliti tidak berada dalam pelaksanaan objek penelitian namun dengan teknik observasi dapat memotret bukti-bukti pelaksanaan kegiatan terkait objek penelitian. dalam kegiatan observasi dilapangan peneliti perlu menggunakan alat bantu berupa kamera dan alat tulis untuk mendokumentasikan bukti-bukti

---

<sup>39</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1993), h.

terkait objek penelitian. Penggunaan teknik observasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa foto, laporan atau dokumen tertulis tentang hasil yang diperoleh siswa setelah diterapkannya metode baghdadiyah.

## **2. Metode wawancara (*Interview*)**

Metode interview yaitu metode pengumpul data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.<sup>40</sup> pelaksanaan penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti kepada informan (narasumber) dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bapak/ ibu guru yang memiliki informasi yang dapat dipercaya yaitu mengenai efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena pertimbangan agar jalannya proses wawancara berjalan dengan santai, fleksibel dan terkesan akrab karena menggunakan bahasa narasumber sehingga mudah untuk dipahami. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara atau kerangka pertanyaan, namun pedoman wawancara ini hanya berisikan pokok-pokok pertanyaan saja. Meskipun demikian peneliti tetap leluasa untuk menggali informasi atau data yang dibutuhkan sehingga peneliti tetap mengendalikan jalannya proses wawancara.

## **3. Metode Dokumentasi.**

---

<sup>40</sup>*Ibid*

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.<sup>41</sup> Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.<sup>42</sup>

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.<sup>43</sup>

Adapun data yang dicari dengan menggunakan metode ini adalah data tentang lokasi penelitian dan data lain yang berhubungan dengan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian lapangan, penulis mencoba menganalisa, memahami secara mendalam tentang proses belajar mengajar di TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, sehingga penulis memperoleh data yang *valid*.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Keabsahan suatu data yang diperoleh dari sebuah penelitian adalah hal penting. Hal ini untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dengan data yang akan disajikan. agar memperoleh data yang sesuai dan lengkap peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kembali dengan narasumber. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga untuk menguji

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 234

<sup>42</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian.*, h. 132

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 135

kredibilitas data penelitian akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Keterlibatan peneliti sangatlah penting karena keterlibatan dan keikutsertaan peneliti tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan pengamatan di tempat penelitian agar diperoleh data yang lengkap dan sesuai.

Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh data dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data. Untuk itu perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota<sup>44</sup>

Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. dengan demikian dapat triangulas teknik dan triangulasi waktu”<sup>45</sup>.

Definisi dari triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu yaitu data yang dikumpul dengan teknik

---

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.327

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 232

wawancara dan observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>46</sup>

Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti dalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara untuk keefektifan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, kemudian dicek dengan observasi yaitu melihat langsung proses perilaku siswa, kemudian dengan di dokumentasi.

### **2. Triangulasi Waktu**

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>47</sup>

Berdasarkan pada keterangan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian pada pagi hari saat jam pelajaran pendidikan Agama Islam. Apabila peneliti melakukan wawancara di pagi hari, bisa mengulanginya di siang hari.

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 171.

<sup>47</sup>*Ibid.*, h. 171.

## E. Teknik Analisa Data

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan tentang melakukan analisis data yaitu:

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.<sup>48</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa analisa data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain .<sup>49</sup>

Berdasarkan pada konsep tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisa data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari daerah penelitian yaitu melalui ,wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Tahapan-tahapan teknik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan tahapan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 334

<sup>49</sup>*Ibid*, h. 334.

### 1. Tahap Data *Reduction* (Reduksi Data)

Tahap Reduksi Data adalah merangkum data yang diperoleh peneliti dari lapangan yaitu berupa catatan penelitian. menurut Sugiyono mereuksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>50</sup>

### 2. Tahap data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>51</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga ini adalah kegiatan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh selanjutnya disajikan. Kesimpulan yang telah diberikan diawali adalah kesimpulan yang bersifat sementara, hal ini disebabkan karena masih ada data atau informasi yang belum terkumpul,

---

<sup>50</sup>*Ibid*, h. 338

<sup>51</sup>*Ibid*, h. 341

namun sejalan dengan data yang telah dikumpulkan secara menyeluruh dan dirasa telah cukup mewakili data yang dibutuhkan maka setelah disimpulkan dan diverifikasi kesimpulan yang kredibel.

#### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Diskripsi Lokasi Penelitian

### 1. Latar Belakang TPQ Al-Munawwaroh

Secara Religius (terutama menurut pandangan Islam) menuntut Ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Individu sejak lahir hingga ia masuk Alam kubur, dengan kata lain kewajiban belajar itu berlaku setiap orang tanpa mengenal usia, maka sangat diperlukan layanan-layanan yang memadai guna membentuk pribadi anak yang beriman, Berilmu dan Berakhlaqul Karimah.<sup>52</sup>

Guna mendukung hal tersebut, sangat dibutuhkan keberadaan suatu Lembaga Pendidikan bagi anak -anak tersebut, dimana kedudukannya bukan untuk menggantikan posisi kedua orang tuanya yang sangat Esensial tersebut melainkan untuk saling melengkapi antara satu dengan yang lain,serta masing-masing mempunyai peran tertentu dalam perkembangan anak.<sup>53</sup>

Ditambah lagi kurikulum pengajaran mengaji yang belum tersusun secara sistematis akan membuat anak merasa kebingungan untuk memahami materi pengajaran dan berkesan monopoli. Untuk ini dalam pola pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Almunawwaroh perlu dilakukan dengan cara terpadu. Juga pembinaan terhadap anak-anak Pengajian dilakukan secara rutin sehingga anak-anak merasa kurang intensif dalam belajar, sebagai dampaknya anak-anak menjadi belajar dan

---

<sup>52</sup> Dokumentasi : Dokumentasi TPQ Al- Munawwaroh

<sup>53</sup> *Ibid*

menghafal apa-apa yang sudah di programkan guru ngajinya. Berdasarkan pengalaman yang demikian maka perlu adanya Intensif, berkesinambungan dalam wadah yang bernama Taman Pendidikan Al-Qur'an Almunawwaroh. Disamping itu perlu adanya tempat yang memadai sebagai sarana kegiatan belajar mengajar<sup>54</sup>

## 2. Tenaga Pengajar TPQ Al-Munawwaroh

Adapun data pengajar di TPQ Al-Munawwaroh berjumlah 9 pengajar, yang terdiri dari 2 laki-laki dan 7 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Tenaga Pengajar TPQ Al-Munawwaroh**

No	Nama	L/P	Pendidikan	TMT
1	Imam Taufiq H, S.Pd.I	L	S-1	20/05/2000
2	Siti Mukayah, S.Pd.I	P	S-1	20/05/2000
3	Leni Hermawati	P	MA	15/05/2004
4	Nuni Nuraini	P	SLTA	15/05/2004
5	Muhroni	L	MA	01/04/2007
6	Kartinem	P	SLTA	15/07/2010
7	Haryani, S.Pd.I	P	S-1	15/07/2006
8	Sri Sejati	P	SLTA	15/07/2010
9	Sopiona Annur	P	MA	20/07/2012

Sumber: Dokumentasi TPQ Al- Munawwaroh<sup>55</sup>

## 3. Data Siswa TPQ Al-Munawwaroh

---

<sup>54</sup> *Ibid*

<sup>55</sup> *Ibid*

Adapun data siswa di TPQ Al-Munawwaroh yaitu berdasarkan jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2:**  
**Jumlah siswa di TPQ Al-Munawwaroh berdasarkan jenis kelamin**

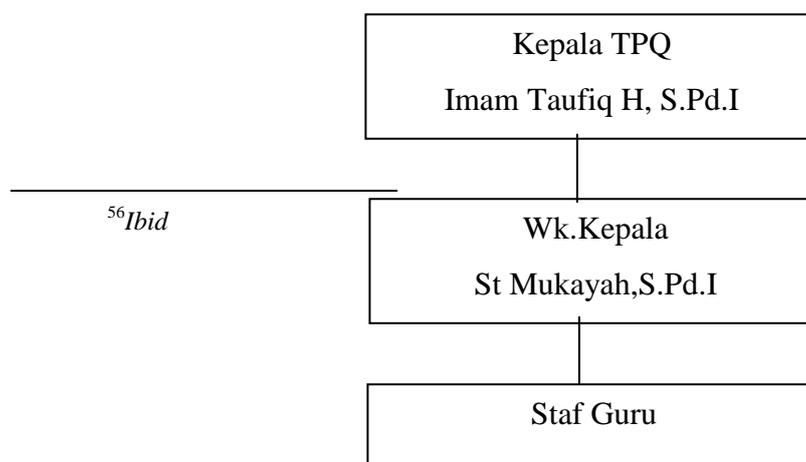
Tahun	Jumlah Santeri								Jml
	Kelas								
Kelompok	A1/A2		B1/B2		C1/C2		D1/D2		
Jenis Kelamin	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
2014 – 2015	15/15	15/10	15/10	15/10	11/10	19/15	14/8	16/8	206
2015 – 2016	25/10	19/15	12/10	18/15	15/15	15/15	15/10	15/10	236
2016 – 2017	20/10	10/15	10/10	10/15	11/15	15/15	15/10	20/10	211

Sumber: Dokumentasi TPQ Al- Munawwaroh<sup>56</sup>

Berdasarkan jumlah siswa pada tabel tersebut di atas maka siswa yang menggunakan metode baghdadiyah adalah A1 (A satu)

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi TPQ Al-Munawwaroh Mulya Asri Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2016 – 2017, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



## **Struktur Organisasi Struktur organisasi TPQ Al-Munawwaroh<sup>57</sup>**

### **B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui wawancara, maka selanjutnya data tersebut akan peneliti paparkan dan dianalisis secara deskriptif menggunakan kata-kata sesuai dengan fokus penelitian. Data penelitian yang diperoleh merupakan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan

---

<sup>57</sup>*Ibid*

informan Kepala sekolah yang merangkap sebagai guru, guru dan siswa. Latar belakang pemilihan informan ini karena informan terlibat dalam proses belajar mengajar, sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Secara rinci penyajian datanya adalah sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Metode Bagdadiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

- a. Implementasi Metode Bagdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Implementasi suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci yang dilakukan guru TPQ Al-Munawwaroh Desa Mulyoasri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sesuai dengan hasil wawancara dengan pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2018 jam 08.00-10.30 tentang Implementasi Metode Bagdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Implementasi dari tahap-tahap metode baghdadiyah dengan seorang guru melafazkan huruf Al-Qur'an yang diikuti oleh anak-anak selanjutnya anak dapat melepaskan sendiri. Kemudian ketika memberikan bimbingan pada anak guru terlebih dahulu memberikan contoh kemudian diikuti oleh siswa. (W01/F1/a/1)

Tahapan metode baghdadiyah seorang guru melafazkan dulu yang selanjutnya di ikuti oleh anak-anak serta mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah.

Implementasi metode bagdadiyah yaitu dengan cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda-tanda bacanya dengan dieja/diurai

secara pelan. Setelah murid-murid tersebut sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya murid-murid tersebut disuruh untuk menghafal huruf *hijaiyah* yang sudah diberi *harakat*. Harakat yang pertama dikenalkan adalah harakat. (W02/F1/a/1)

Metode *baghdadiyah* digunakan setelah murid-murid sudah hafat huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, dalam membaca Al-Qur'an sangat diperlukan dan diperhatikan tempo, agar bacaan dapat terarah.

Implementasi metode *baghdadiyah* bahwa dalam membaca Al-Qur'an perlu memperhatikan tempo. Agar bacaan tersebut dapat terarah maka diharapkan siswa memiliki kemantapan dalam membaca Al-Qur'an, siswa menguasai salah satu kemampuan dalam tempo membaca Al-Qur'an, serta siswa dapat memahami kitab Al-Qur'an secara sempurna. (W03/F1/a/1)

Dalam penggunaan metode *baghdadiyah* siswa sangat diharapkan memiliki kemampuan, menguasai tempo-tempo dalam membaca Al-Qur'an secara sempurna.

b. Hafal huruf *hijaiyah*, mengeja huruf *hijaiyah*, menguasai materi.

Menghafal adalah merupakan salah satu cara untuk dapat menguasai materi dengan menggunakan metode *baghdadiyah* menghafal akan dengan mudah di hafal oleh murid-murid dan tugas gurulah yang harus memberikan contoh tersebut.

Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode *baghdadiyah*, saya harus menghafal huruf *hijaiyah*, saya harus mengeja huruf *hijaiyah*, saya harus dapat menguasai materi sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya, dan guru mempunyai tugas yaitu memberikan contoh terlebih dahulu (W01/F1/b/1)

Guru sebagai pengajar harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan kepada murid-muridnya, dalam mengajarkan

membaca Al-Qur'an seorang guru harus benar-benar memiliki kemampuan yang dapat diandalkan.

Cara guru mengajarkan Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode baghdadiyah, dengan praktek duduk berhadapan hadapan guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian diikuti oleh saya. (W02/F1/b/1)

Pelaksanaan metode baghdadiyah merupakan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil yang sempurna dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara:

1. Pengenalan huruf hijaiyah yaitu siswa dituntut untuk menghafal huruf hijaiyah yang ada 30 (*lam alif* dan *hamzah* diikut sertakan) tanpa menggunakan harakat
2. Pengenalan huruf dengan harakat yaitu siswa harus sudah menghafal huruf *hijaiyah* yang tidak menggunakan harakat, tahap selanjutnya siswa tersebut disuruh untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi *harakat*
3. Pengenalan huruf sambung yaitu siswa akan diajarkan bagaimana bentuk huruf-huruf yang disambung dan diajarkan juga bagaimana cara membacanya
4. Pengenalan Juz 'Ama yaitu Setelah siswa menguasai huruf-huruf sambung dan dapat membacanya dengan baik dan benar, kemudian langkah selanjutnya para siswa dicoba untuk membaca surat-surat yang ada di juz 30 atau juz 'ama.

## **2. Efektivitas Metode Bagdadiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

a. Efektivitas dalam mengeja huruf hijaiyah

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah tercapai. Sedangkan mengeja huruf hijaiyah yaitu ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah itu sendiri.

Efektivitas dalam mengeja huruf hijaiyah yaitu dengan siswa mempelajari terus menerus huruf hijaiyah kemudian disetorkan kepada guru secara berhadap-hadapan sehingga kebanyakan siswa sudah tepat dan benar dalam mengeja huruf hijaiyah. (W01/F2/a/2)

Efektivitas dalam mengeja huruf hijaiyah siswa harus dapat mempelajari huruf hijaiyah yang terdiri dari 30 huruf. Suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang telah dicapai oleh seorang guru seperti kualitas, kuantitas, dan waktu, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Semakin banyak suatu target yang dapat dicapai maka akan semakin efektif pula kegiatan tersebut.

b. Efektivitas dalam Melafadzkan Makhaijul Huruf

Makhaijul huruf `yaitu tempat keluar masuknya huruf dalam melafadzkan huruf Al-Qur'an

Efektivitas dalam melafadzkan makhaijul huruf yaitu siswa sudah benar dan tepat dengan penempatan pada keluar masuknya huruf hijaiyah (W02/F2/b/2)

Membaca Al-Qur'an makharijul huruf harus benar-benar dipahami karena jika terjadi suatu kesalahan dalam pelafadzan huruf, itu dapat menimbulkan arti baru.

c. Efektivitas dalam Mengenal Shifatul Huruf

Shifatul huruf adalah sifat-sifat huruf yang baru datang pada saat huruf itu keluar dari mahkatojulnya agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an.

Efektivitas dalam mengenal shifatul huruf adalah siswa sudah banyak yang paham dengan sifat-sifat huruf hijaiyah dan sudah dapat membedakan huruf yang dilafadkan secara tebal dan tipis. (W03/F3/c/2)

Mengenal shifatul huruf sangat diperlukan karena dengan mengenal shifatul huruf dapat membedakan huruf-huruf yang hampir sama pengucapannya.

Efektivitas dalam mengenal shifatul huruf yaitu dengan saya mengenal sifat-sifat huruf hijaiyah sehingga saya bisa lebih paham dan efektif dalam melafadzkan dan membedakan huruf secara tebal dan tipis. (OB04/F3/F3/c/2)

Efektivitas Metode Bagdadiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ Al-Munawwaroh sangat membantu siswa dalam memahami sifat-sifat huruf hijaiyah dan berdasarkan hasil yang ada metode baghdadiyah ini sangat bermanfaat untuk siswa yang aktif.

d. Efektivitas dalam Kelancaran Membaca Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan dalam bahasa arab, kelancaran membaca huruf hijaiyah sangat diperlukan dalam membaca Al-Qur'an.

Efektivitas dalam kelancaran membaca huruf hijaiyah yaitu setiap siswa sudah lancar dalam membaca huruf hijaiyah karena guru selalu mengevaluasi siswa untuk mengetahui tingkat kelancaran dari membaca huruf hijaiyah.(OB01/F2/d/2) Sedangkan untuk menguji efektivitas siswa adalah guru mengetes siswa secara bergantian untuk melafadzkan huruf-huruf hijaiyah.

- 1) Berdasarkan hasil observasi di TPQ Al-Munawwaroh menyatakan bahwasanya Muhammad hafid sudah tepat dalam mengeja huruf hijaiyah dan tidak mampu melafadzkan bunyi huruf hijaiyah dengan tepat, sehingga Muhammad Hafid kurang tepat dalam membaca huruf hijaiyah yang sesuai dengan shifatul huruf walaupun sudah lancar dalam membaca huruf hijaiyah.
- 2) Berdasarkan hasil observasi di TPQ Al-Munawwaroh menyatakan bahwasanya Siti Nurhasanah sangat tepat dalam mengeja huruf hijaiyah dan kurang tepat dalam melafadzkan bunyi huruf hijaiyah sehingga kurang tepat dalam shifatul huruf, walau sudah lancar dalam membaca huruf hijaiyah.

Suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan atau hasil belajar yang ditetapkan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar itu bukan berarti malas atau bodoh, tetapi mereka bisa lebih cerdas dari yang

lain, otak pikiran mereka hanya penghubung yang mungkin memiliki kualitas yang berbeda.

Dari uraian di atas sudah terlihat bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an diberikan dijenjang TPQ dengan sistem privat. Baik TPQ santri dikelompokkan dalam kelas-kelas, setiap kelas antara 10-15 anak, ada seorang wali kelas dan dibantu oleh beberapa orang guru privat. Jumlah guru privat tiap kelas disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut, dengan perbandingan tiap siswa 6 siswa diperlukan 1 guru. Sebagai panduan (buku pegangan) dalam pembelajaran adalah dengan huruf hijaiya. Masing-masing guru mengajar para siswa secara bergantian satu persatu dengan prinsip CBSA (cara Belajar Siswa Aktif), maksudnya siswalah yang aktif membaca lembaran-lembaran yang telah disusun secara sistematis dan praktis, karena sifatnya yang individual, maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapai oleh masing-masing siswa dalam satu kelas tidaklah sama.

### **3. Kesulitan Metode Bagdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an**

Kesulitan dalam metode baghdadiyah adalah dalam proses belajar siswa harus menghafal abjad dan itu membutuhkan waktu yang lama dan yang paling utama adalah pada pola bunyi yang harus benar-benar di bacaan yang diharapkan.

Kesulitan dalam menggunakan metode bagdadiyah membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal huruf hijaiyah, karena pada dasarnya setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, dan yang paling menonjol kesulitan yang di hadapi pada pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi, Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri. (W02/F3/2)

Metode bagdadiyah ini dinamakan juga metode ABJAD atau metode Alif-ba-ta (Qawa'id al-bagdadiyah). Dasar dari metode bagdadiyah ini adalah pertama-tama dengan menggunakan atau mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah.

Kesulitan metode bagdadiyah ini dari pada metode yang lainnya adalah pada peletakan dasar pemahaman Al-Qur'an. Pembelajaran metode bagdadiyah menyaratkan setiap siswa untuk menghafal nama-nama huruf sebelum merangkaikan dengan harokat. (W03/F3/2)

Setelah dikenal nama-nama huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada kalimat. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca juz'amma, mulai surat Al-fateha sampai surat Ad-duha, kemudian mulai membaca al-Quran dari Al- Baqarah sampai khatam.

Kesulitan metode bagdadiyah karena materi pembelajarannya disusun hanya secara sistematis, karena tema sentral difokuskan pada penampilan 30 huruf secara utuh, dan karena metode mengeja yang dikembangkan mempunyai daya tarik tersendiri. (W01/F3/2)

Kesulitan metode bagdadiyah dikarenakan materi pembelajaran hanya tersusun secara sistematis dan para siswa diharapkan untuk menghafal huruf abjad.

- a. Bahan/materi pelajaran disusun secara sekuensif
- b. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral
- c. Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi
- d. Keterampilan menjaga yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- e. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup><http://imehtinky.blogspot.com/2012/06/metode bagdadiyah.html>. Di Akses pada Rabu 08 Nopember 2017, 21:10 Wib

Dari beberapa hasil wawancara maka telah sesuai dengan teori maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kesamaan antara teori dengan hasil wawancara yaitu: dasar dari metode bagdadiyah ini adalah pertama-tama dengan mengenalkan huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada kalimat. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca surah amma, mulai surat al-fatehah sampai surat ad-Duha, kemudian mulai membaca al-Qur'an dari surat al-Baqarah sampai khatam. Kesulitan metode baghdadiyah yaitu membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja, siswa kurang aktif karena harus mengikuti guru dalam membacanya, kurang variatif karena menggunakan satu jilid saja, kaidah baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil, penyajian materi terkesan menjemukan, penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa, dan memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an.

#### **4. Faktor Penghambat Metode Bagdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Faktor penghambat dalam penggunaan metode bagdadiyah dalam membaca al-Qur'an adalah salah satunya yaitu kebosanan yang dimiliki oleh siswa.

Faktor Penghambat Metode Bagdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dikarenakan ketidaktahuan karakteristik pertumbuhan anak, sehingga guru memperlakukan anak didiknya tanpa mengetahui kondisi yang dihadapi anak. Miskinnya sarana pengajaran, atau guru bersikukuh menerapkan metode pengajaran yang menyebabkan kebosanan dalam diri anak. Suasana sekitar tempat belajar tidak sesuai sehingga anak dapat menyibukkan hati dan daya ingat anak dengan hal-hal yang diyakininya sebagai suatu kemajuan dan modernitas. Misalnya adalah nyanyian-nyanyian dan tayangan-tayangan sinetron yang tidak mendidik. Semua hal tersebut dapat memalingkan anak dari mencintai dan menghafal Al-Qur'an. (W02/F4/2)

Sarana pengajaran, atau guru bersikukuh menerapkan metode pembelajaran yang menyebabkan kebosanan dalam diri anak, guru melakukan pemaksaan dalam mengajar, atau memberlakukan pemaksaan dalam mengajar, atau menerapkan hukuman yang keras. Menyebabkan anak terhalang kecintaan kepada Al-Qur'an. Sehingga timbulah niat yang belum ikhlas, dan masih tercampur dengan niat yang lainnya. Kurangnya perhatian, dihubungkan dan diintegrasikan dengan bahan-bahan yang sudah memiliki serta lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung serta tidak menyisihkan waktu dan menyediakan tempat khusus untuk menghafal

Belum adanya pembimbing yang kompeten, tidak ada teman yang sama hendak membaca Al-Qur'an, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung tidak menyisihkan waktu dan menyediakan tempat khusus untuk menghafal. (W03/F4/2)

Usaha untuk menghafal sangatlah dibutuhkan bimbingan dan pembimbing tersebut harus yang benar-benar kompeten dalam membaca Al-Qur'an. Karena tanpa adanya pembimbing yang kompeten maka siswa akan mengalami kebingungan dan kurang memahami huruf-huruf abjad yang di dapatkannya.

Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri saya sendiri ataupun motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada sehingga malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an, akibatnya keberhasilan untuk menghafal Al-Qur'an menjadi terlambat bahkan proses hafalan yang dijalani tidak akan selesai-selesai dan akan memakan waktu yang kian lama. (W05/F4/2)

Keberhasilan untuk menghafal Al-Qur'an menjadi terlambat bahkan proses hafalan yang dijalani oleh siswa karena tersimpan dalam ingatan siswa dapat jadi latar belakang dari hafalan baru, sehingga hafalan itu menjadi satu keseluruhan dalam hafalan yang di lakukan oleh siswa.

Apa saja yang telah tersimpan dalam ingatan siswa dapat dijadikan latar belakang dari pada hafalan baru, sehingga hafalan itu menjadi satu keseluruhan dan bukan sebagai tambahan yang lepas satu sama lain. Cara demikian akan memudahkan untuk mengingat-ingat dan akan tahan lama, dan kekurangannya materi yang sudah hafalkan, supaya sering diperiksa, di reorganisasikan dan digunakan secara fungsional dalam situasi atau perbuatan sehari-hari, seperti dalam percakapan, diskusi atau dalam mengerjakan tugas. (W01/F4/2)

Selanjutnya dari teorii mengemukakan bahwa faktor-faktor penghambat dalam metode bagdadiyah adalah sebagai berikut:

- Kurangnya kedisiplinan guru
- Kedisiplinan seorang guru sangatlah penting dalam semua pembelajaran yang ada di madrasah, ketika guru tidak

disiplin maka siswa akan merasa malas untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut

- Kurangnya monitoring atau bimbingan dari orang tua
- Monitoring atau bimbingan orang tua juga sangat penting, jika orang tua tidak membimbing dan memantau anaknya maka orang tua tidak akan tahu perkembangan anaknya dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah
- Sarana gedung yang kurang memadai bisa mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran yang kurang efektif dan kurang kondusif.<sup>59</sup>

Dari beberapa hasil wawancara dan teori maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode bagdadiyah dikarenakan ketidaktahuan karakteristik pertumbuhan anak, sehingga guru memperlakukan anak didiknya tanpa mengetahui kondisi yang dihadapi anak. Miskinnya sarana pengajaran, atau guru bersikukuh menerapkan metode pengajaran yang menyebabkan kebosanan dalam diri siswa. Suasana sekitar tempat belajar tidak sesuai sehingga anak dapat menyibukkan hati dan daya ingat anak dengan hal-hal yang diyakininya sebagai suatu kemajuan dan modernitas. Pemahaman dan paradigma keliru yang terdapat pada diri guru, misalnya guru melakukan pemaksaan dalam mengajar, atau memerlukan pemaksaan dalam mengajarm atau menerapkan hukuman yang keras, atau mengusik harga diri anak ketika memberikan pengarahan dan perintah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

---

<sup>59</sup>[http://rep\[o.iain-tulungagung.ac.id/3413/3/BAB%20II.pdf](http://rep[o.iain-tulungagung.ac.id/3413/3/BAB%20II.pdf)

## A. Kesimpulan

Setelah melakukan semua tahapan penelitian dari pengumpulan data, analisis, pemaparan data hingga pembahasan terhadap semua data hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa diharapkan menghafal huruf hijaiyah, pengenalan huruf dengan harakat, pengenalan huruf sambung dan pengenalan Juz 'Ama
2. Efektivitas metode baghdadiyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an diberikan dijenjang TPQ dengan sistem privat. Baik TPQ siswa dikelompokkan dalam kelas-kelas, setiap kelas antara 10-15 anak, ada seorang wali kelas dan dibantu oleh beberapa orang guru privat jumlah guru privat tiap kelas disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas.
3. Kesulitan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode baghdadiyah yaitu kesulitan pada pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi, Pembelajaran metode bagdadiyah menyaratkan setiap siswa untuk menghafal nama-nama huruf sebelum merangkaikan dengan harokat dan materi pembelajarannya disusun.
4. Faktor penghambat dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode baghdadiyah dikarenakan tidaktahuannya karakteristik pertumbuhan anak, sehingga guru memperlakukan anak didiknya tanpa mengetahui kondisi yang dihadapi anak

## B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh hendaknya guru memperhatikan siswa yang bebar-benar sudah memahami, agar kelanjutannya siswa dengan mudah untuk menghafalnya.
2. Guru harus dengan sabar bila menemui siswa yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada TPQ Al-Munawwaroh.
3. Mengingat daya ingat yang dimiliki siswa yang bervariasi, maka guru dalam mengatasi hambatan hanya bukan sebagai tambahan yang lepas satu sama lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah dan Shalah Ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keangan Islam*. Jakarta : Darul Haq. 2004

Achmad Maulidi, “pengertian data Primer dan data Sekunder” dalam <http://www.kanalinfo.web.id/search/label/pengertian> diunduh 15 Agustus 2017.

Dahlan dan Zakia Alfarisi, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis turunya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000

Ghofur. ‘*Jual Beli Dan Hukum Diskon*, diakses pada 23 Agustus 2017

Hotberliani Harahap, “Pengertian Hukum dan Ekonomi Syariah”. [padangsidempuan.ac.id](http://padangsidempuan.ac.id). diakses pada 15 Oktober 2015

<http://www.sumber.pengertian.com>.diakses pada 13 Mai 2017.

<http://islamiwiki.blogspot.co.id>. pengertian-jual-beli-hukum syarat, diakses pada Juni 2014

[Httpetheses.uin-malang.ac.id/1447608220028-Bab-2.pdf](http://petheses.uin-malang.ac.id/1447608220028-Bab-2.pdf).

[https://www.mapemall.com/blog/2012/macam-macam –diskon-yang-perlu-anda-ketahui.html](https://www.mapemall.com/blog/2012/macam-macam-diskon-yang-perlu-anda-ketahui.html). diunduh pada 20 Agustus 2017

[Https://ultimatessammy.wordpress.com](https://ultimatessammy.wordpress.com) diakses pada 07 Januari 2015.

Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012

Mariana, “*Hubungan Sikap Konsumen pada Discount dengan Minat Membeli Produk Fashion Pada Remaja Akhir (Studi pada Mahasiswa semester 1 UIN Malang tahun 2008/2009)*” Skripsi Malang: Universitas Islam Negeri, 2009

Mas Zain, “pengertian dan jenis-jenis penelitian Deskriptif” dalam artikel ilmiah lengkap. [blogspot.co.id/2015/08/pengertian-dan-jenis-penelitian.html](http://blogspot.co.id/2015/08/pengertian-dan-jenis-penelitian.html)

Muchlisin Riadi. “Pengertian, Tujuan, Prinsip dan Manfaat Ekonomi Syariah”. [Tata.com](http://Tata.com) diakses pada 2016

Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) h.125

Putri Nuraini. "Transaksi yang dilarang dalam islam akutansi syariah".wordpress.com. diakses pada 26 Nopember 2014.

Q.S. Al-Baqarah (2) 275

Ro'fah Setyowati. "Pengertian Hukum Ekonomi Syaraiah." , diakses pada Januari 2012.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011

Syaikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor:PT Pustaka Ibnu Katsir, 2009

Wawancara dengan Bapak Yuli Pedagang di Pasar Cendrawasih Pada tanggal 10 Mei 2017

www.contoh-soal.com diakses pada 26 Maret 2016

Yuniati Asmaniah, "*Bauran Promosi dalam Persepektif Islam*", *Skripsi* Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2007

Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

*Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring mulyo Metro Timur kota Metro Lampung 34111*  
*Telpon (0725) 41307, faksimili (0725) 47296, Wibesite :b [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), emaille tarbiyah.ian@emailconiv .ac.id*

Nomor : P.1185/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

1. Sdr. Dr.Mukhtar Hadi, M.Si
  2. Sdr, Dr. Sri Andri Astuti, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr, Wb*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama islam Negri ( IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara/I untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yunita Hidayati  
 NPM : 13100011  
 Jurusan : Tarbiyah / PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan Skripsi :
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswayang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II ( Pendahuluan + Konsep Teoritis ).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan
  - a. Pendahuluan 1/6 bagian
  - b. Isi 2/3 bagian
  - c. Penutup 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Mei 2017  
 Dekan Bidang Akademik  
 Kelembagaan

*[Signature]*

IAIN Metro, Lampung, MA  
 1993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1808/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : YUNITA HIDAYATI  
NPM : 13100011  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam •

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ Al-Munawaroh, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS METODE BAGHDADIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA TPQ AL-MUNAWAROH DESA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Oktober 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Isni Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 0031



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2454/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 02 November 2016

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Mulyo Asri  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

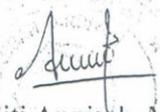
Nama : **Yunita Hidayati**  
NPM : 13100011  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan pada Anak dengan Metode Tradisional di TPA Al-Munawaroh Desa Mulyo Asri Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat.

Untuk melakukan pra survey di TPA Al-Munawaroh Desa Mulyo Asri Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Ketua Jurusan  
Sekretaris

  
**Siti Annisah, M.Pd.**  
 NIP. 1980060720031220030



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-MUNAWWAROH  
MULYA ASRI - TULANG BAWANG TENGAH  
TULANG BAWANG BARAT**

Alamat : Jalan Merdeka No. 164. Kelurahan Mulya Asri. HP. 081379148338. email : ginamaylina@yahoo.com

Nomor : 036/ TPQ-ALM/MA/TBB/III/2014  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Izin Pra Survey

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Jurai Siwo  
Di  
Metro

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Munawwaroh Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Sehubungan dengan Prihal Permohonan Izin Pra Survey, dengan ini menyatakan Bahwa :

Nama : Yunita Hidayati  
NPM : 13100011  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Study : PAI  
Judul : PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN JIWA KEAGAMAAN PADA ANAK DENGAN METODE TRADISIONAL DI TPA AL-MUNAWWAROH KELURAHAN MULYA ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN AJARAN 2016-2017.

Kami Kepala TPA Al-Munawwaroh Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten tulang Bawang Barat, memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Pra Survey untuk memenuhi tugas akhir Skripsinya.

Demikianlah Surat izin yang kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Mulya asri, 24 April 2017.

Kepala TPA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1809/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA TPQ AL-MUNAWAROH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1808/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 06 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : YUNITA HIDAYATI  
NPM : 13100011  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ Munawaroh, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS METODE BAGHDADIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA TPQ AL-MUNAWAROH DESA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 06 Oktober 2017  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dra. Isti Fatonah MA  
WP. 19670531 199303 2 003



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-MUNAWWAROH  
MULYA ASRI - TULANG BAWANG TENGAH  
TULANG BAWANG BARAT**

Alamat : Jalan Merdeka No. 164. Kelurahan Mulya Asri. HP. 081379148338. email : ginamaylina@yahoo.com

Mulya Asri, 10 Januari 2018

**SURAT KETERANGAN**

No : 040.17/TPQ.AM-MA/TBT/2018  
Lampiran :  
Perihal : Keterangan Balasan Riset

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
STAIN  
Metro – Lampung

Assalamu Alaikum. Wr.Wb.  
Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Munawwaroh Mulya Asri  
Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat,  
menerangkan Bahwa :

Nama : Yunia hidayati  
Npm : 13100011  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE BAGHDADIYAH  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-  
QUR'AN PADA TPQ AL-MUNAWWAROH  
KELURAHAN MULYA ASRI KECAMATAN  
TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN  
TULANG BAWANG BARAT TAHUN  
AJARAN 2016-2017

Balasan Riset di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Munawwaroh Mulya Asri  
Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan  
baik. Sehingga hasil riset ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan  
penyusunan tugas akhir.

Dmikian Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang  
baik diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb



Kepala TPQ Al-Munawwaroh

IMAM TAUFIQ H, S.Pd.I



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-MUNAWWAROH  
MULYA ASRI - TULANG BAWANG TENGAH  
TULANG BAWANG BARAT**

Alamat : Jalan Merdeka No. 164. Kelurahan Mulya Asri. HP. 081379148338. email : ginamaylina@yahoo.com

Mulya Asri, 18 Januari 2018

**SURAT KETERANGAN**

No : 040.17/TPQ.AM-MA/TBT/2018  
Lampiran :  
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
STAIN  
Metro – Lampung

Assalamu Alaikum. Wr.Wb.

Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Munawwaroh Mulya Asri  
Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat,  
menerangkan Bahwa :

Nama : Yunia hidayati  
Npm : 13100011  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE BAGHDADIYAH  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-  
QUR'AN PADA TPQ AL-MUNAWWAROH  
KELURAHAN MULYA ASRI KECAMATAN  
TULANG BAWANG TENGAH KABUPATEN  
TULANG BAWANG BARAT TAHUN  
AJARAN 2016-2017

Telah selesai melaksanakan Riset di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-  
Munawwaroh Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten  
Tulang Bawang Barat dengan baik. Sehingga hasil riset ini dapat bermanfaat  
dan dapat dijadikan bahan penyusunan tugas akhir.

Dmikian Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang  
baik diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb



Kepala TPQ Al-Munawwaroh

M. AM TAUFIQ H, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1293/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YUNITA HIDAYATI  
NPM : 13100011  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13100011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2017  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS JURUSAN PAI**  
No.184/ Pustaka-PAI/XI/2017

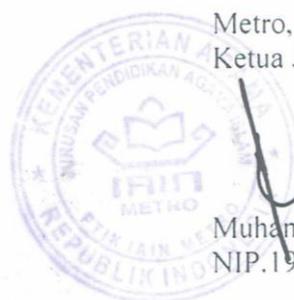
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Yunita Hidayati  
NPM : 131000011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 November 2017  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Yunita Hidayati**  
 NPM : 13100011

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/7/18			1. Perbaiki kesalahan kecil 2. Pembahasan & analisis dan kualitatif H&I terpisah 3. kategori - pengorganisasian ditampirkan sj 4. Alat uji efektifitasnya?	
	Kamis 4/5/18			Perbaiki kembali	
	Senin 9/7/18			ace bab IV & V	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag  
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Yunita Hidayati**  
 NPM : 13100011

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3/7/18			1. Perbaiki kesalahan kecil 2. Pembahasan & analisis dan kualitas dari tesis 3. kategori - pengorganisasian & lampiran sj 4. Alat uji efektifitas ap?	
	Kamis 4/5/18			Perbaiki kembali	
	Senin 9/7/18			ace bab IV & V	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Yunita Hidayati**  
 NPM : 1398111

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7	Kamis 21/12/17		✓	see Gab I - ii	
8	Kamis 4/1/18		✓	APD diperbaiki	
9	Rabu 10/1/18		✓	see APD.	
10	Rabu 17/1/18		✓	1. Buat <del>transkrip</del> <sup>transkrip</sup> <del>revisi</del> <sup>pe</sup> interview (Buat tabel). 2. Susun kembali pembanta laporannya.	
11	Kamis 1/2/18			Perbaiki kembali	
12	Rabu 18/4/18			Perbaiki kembali	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yunita Hidayati  
 NPM : 13100011

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 29/7/17		✓	- Perencanaan kaitan metode Bayhondy & Jina Aqsa	
2.	Senin 14/8/17		✓	Revisi outline	
3.	Rabu 25/10/17		✓	Final & revisi	
4.	Rabu 22/11/17			1. LBM fokuskan pada vande. 2. Rumusan, tujuan, manfaat & pembale. 3. Bab II fokuskan pada vande 4. Namsumber/inform pembale ⇒	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yunita Hidayati  
 NPM : 1398111

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	Kaboh 6/12/17			5. APA teknik pengumpul data & operasionalnya 6. teknik penjamin keabsahan data & operasinya. 1. Perbaiki teknik pendataan 2. LBM dengan kembali suruh ser pramuda tabalika 3. Rumusan masalah & tujuan diperbaiki 4. Tambahkan Konten menurut AE-As 5. sumber data, teknik penjamin keabsahan data & operasinya	
6	Kamis 14/12/17			Perbaiki kembali	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara, Gedung 11A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 41744; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yunita Hidayati  
 NPM : 1398111

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/18 /7	✓		100 Bab I-V Dapat melakukan ujian dengan baik	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : **Yunita Hidayati**  
 NPM : 1398111

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 9/18 /7	✓		Revisi Bab I-V Dapat mendasarkan ajaran dengan nyata	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Yunita Hidayati  
 NPM : 1398111

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Baca 2d/17 12	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- judul apa &amp; pembahasannya</li> <li>beberapa, karena</li> <li>multa Baghdad ya.</li> <li>tidak &amp; tempus &amp; JPA</li> <li>Al-kur'an</li> <li>selain, sulit yang &amp;</li> <li>obyek rise deskriptif.</li> </ul>	
	Seloa 9/2013 /1	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ke bab I - III</li> <li>- APD &amp; beat dan</li> <li>&amp; temporer.</li> </ul>	

Diketahui:  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003